



IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA PEMBELAJARAN HIBRID PESERTA DIDIK KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH KHADIJAH MALANG

Nurrahmi¹, Fita Mustafida², Mohammad Afifullah³
¹²³ Universitas Islam Malang

e-mail: 1nurrahmi0327@gmail.com, 2fita.mustafida@unisma.ac.id,
3mohammad.afifulloh@unisma.ac.id

Abstrak

This study aims to determine how the implementation of character education in hybrid learning for fifth grade students at MI Khadijah Malang, and to find out the character values formed in hybrid learning, and to determine the impact and constraints of character education on hybrid learning. This type of research is a case study and uses a qualitative approach. How to collect data using interviews, observation, and documentation. The results of this study are as follows: 1) Implementation of character education in hybrid learning for class V students at MI Khadijah Malang 2) Impact of character education on hybrid learning for class V students at MI Khadijah Malang 3) Obstacles in character education in hybrid learning for class V at MI Khadijah Malang.

Kata kunci: *Implementation, Character Education, Hybrid Learning*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan fenomena terpenting dalam kehidupan manusia yang membentuk perkembangan dan pertumbuhan peserta didik menjadi dewasa. Sesuai dengan visi dan misi pendidikan nasional, tujuan pendidikan harus mencerminkan kemampuan sistem pendidikan nasional untuk beradaptasi dengan berbagai kebutuhan dan tantangan zaman, serta berbagai fenomena sosial yang mengikutinya. Pelaksanaan pendidikan karakter tidak bisa disamakan dengan yang lain, karena pendidikan karakter merupakan cara berpikir dan berperilaku dalam berhubungan dengan masyarakat, dan pendidikan karakter juga akan berdampak pada kehidupan anak itu sendiri. Karena hal itu menghalangi siswa menjadi siswa yang terdidik dan berpotensi cerdas dalam bersikap. Kualitas bangsa merupakan aspek utama kualitas sumber daya manusia, karena kualitas anak menentukan kemajuan suatu bangsa. Sebuah sekolah atau sekolah agama diyakini mencari dan mengembangkan indoktrinasi nilai-nilai karakter melalui kebiasaan yang ditetapkan oleh sekolah atau sekolah agama tersebut.

Nurhalisza, dkk (2021:434) Dalam penerapan blended learning perlu digunakan kegiatan pembiasaan untuk memperkuat nilai-nilai karakter siswa. untuk guru itu dengan Memiliki sikap yang baik, biarkan guru menjadi orang yang layak dihormati dan diteladani.

Ada hal ini peneliti mengambil sistem pembelajaran hibrid yang mempunyai peran penting pada saat pandemi sekarang ini yaitu melakukan pembelajaran daring dan pembelajaran luring. Sistem pembelajaran hibrid akan mengetahui karakter siswa pada saat pembelajaran daring dan luring itu seperti apa, dan dengan melakukan pembelajaran ini guru bisa tau dan bisa mengembangkan implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran hibrid pada saat pandemi sekarang ini. Hal ini pendidikan dengan sistem apapun Ia memainkan peran penting dan mempengaruhi masa depan kehidupan manusia. Seperti yang telah dilakukan Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang, merupakan salah satu lembaga yang menerapkan pendidikan karakter dalam blended learning bagi siswa.

Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang merupakan lembaga pendidikan yang peneliti lihat sebagai sekolah yang menerapkan pentingnya nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran. Penerapan nilai karakter ini dirancang untuk diterapkan dan dipraktikkan oleh setiap siswa dengan baik. Nilai karakter yang telah dikembangkan di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang ada religius, jujur, cinta tanah air, mandiri, disiplin dan tanggung jawab.

B. Metode

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dan jenis studi kasus, menurut (Rukin, 2019: 6) penelitian kualitatif adalah penelitian deskriptif, cenderung menggunakan metode induktif untuk analisis, menggunakan landasan teori agar fokus penelitian konsisten. dengan fakta. lapangan. Penelitian dilakukan secara langsung ke madrasah ibtidaiyah Khadijah Malang. Dalam penelitian ini, peneliti meneliti bagaimana implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran hibrid peserta didik kelas MI Khadijah Malang V, Bagaimana Dampak Pendidikan Karakter Blended Learning Bagi Siswa Kelas V MI Khadijah Malang dan Apa Hambatan Pendidikan Karakter pada Blended Learning Kelas V MI Khadijah Malang.

Lokasi penelitian berada di MI Khadijah Malang yang beralamat di jalan Arjuno 19A kecamatan klojen kelurahan kauman kota Malang. Pemilihan lokasi dilakukan dengan pertimbangan yaitu MI Khadijah Malang juga terkenal dengan kedisiplinan dan penerapan nilai karakter dalam mendidik peserta didik. Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting karena menurut metode kualitatif, peneliti merupakan alat kunci utama, karena keberadaan peneliti di lapangan tergantung dari peneliti itu sendiri. (Meleong, 2007: 168) peneliti bertindak sebagai instrumen peneliti yang, karena ia sekaligus sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. (Sandu, 2015:75) kegiatan peneliti yang terpenting

adalah pengumpulan data. Peneliti juga bertindak sebagai perencana untuk memilih informan, mengumpulkan data, sumber data, menganalisis hasil data, dan menarik kesimpulan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga modalitas, yaitu observasi, wawancara dan pencatatan. Dalam metode observasi, peneliti mengamati proses penerapan nilai karakter dalam pembelajaran di dalam dan di luar kelas, kemudian peneliti melakukan wawancara mendalam dengan kepala sekolah dan kepala sekolah kelas VB, kemudian peneliti dan pengajar. dan catatan staf penelitian. Tujuan penelitian ini.

Teknik analisis data pada Menurut Milles, Huberman & Saldana (2014:31), selama dan setelah pengumpulan data, peneliti menggunakan tiga varian dalam analisis data, yaitu pengayaan data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan validasi. Yang pertama adalah pengayaan data, atau pengumpulan data, yang ditemukan selama observasi, wawancara, dan perekaman. Penyajian kedua dari data yang ditemukan kemudian disusun secara sistematis dalam deskripsi singkat, conditional charts merinci kondisi lapangan dan menjelaskan kendala satu per satu sesuai dengan fokus penelitian sebelumnya yaitu menarik kesimpulan dan memvalidasi data yang diperoleh sehingga peneliti dapat melakukan penemuan. dalam studi mereka.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Hibrid Peserta Didik Kelas V MI Khadijah Malang

Berkaitan dengan mengimplementasi pendidikan karakter pada pembelajaran hibrid, Annisa, Wiliyah dan Rahmawati (2020:40) mengemukakan karakter dibentuk oleh kegiatan yang berulang-ulang dan menjadi kebiasaan, kebiasaan-kebiasaan inilah yang bertahan dan menjadi karakter seseorang. Pengembangan dan pengembangan karakter di lingkungan sekolah tidak hanya menjadi tanggung jawab bersama guru, tetapi juga siswa dan orang tua. Apalagi saat belajar online, peran orang tua dalam mengembangkan nilai karakter anak sangatlah penting. Namun, pengembangan karakter di sekolah hanya bersifat pelengkap bagi siswa. Mekanisme pokok pembentukan karakter sebenarnya adalah keluarga, dan merupakan tanggung jawab yang besar untuk mendidik anak di rumah.

Menerapkan nilai-nilai karakter berupa nilai karakter religius, jujur, mandiri, cinta tanah air, disiplin dan tanggung jawab di MI Khadijah Malang.

a. Religius

Agama adalah sikap dan perilaku ketaatan dalam menjalankan ajaran agama yang dianutnya dan juga nilai karakter yang membiasakan siswa untuk melaksanakan dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang islami. Afifullah, Rahmawati dan Sulistiono (2020: 26) mengatakan Membentuk dan meningkatkan karakter religius siswa dengan

menanamkan budaya religius yaitu kebiasaan-kebiasaan seperti sholat dhuha berjamaah, mengaji, sholat sebelum dan sesudah pelajaran, dan kegiatan lainnya.

Nilai karakter religius yang sudah diterapkan dan di kembangkan di MI Khadijah Malang seperti sholat dhuha berjamaah sudah diterapkan dan MI Khadijah Malang juga melakukan kegiatan-kegiatan dengan melakukan ceramah yang sesuai dengan tema anak-anak. Selain itu, madrasah ini juga menggunakan salam, mereka menyapa dan berjabat tangan dengan guru madrasah ini lingkungan madrasah. Selain itu juga ketika sudah memasuki ruangan kelas dan memulai pembelajaran siswa di ajarkan dan di biasakan untuk berdo'a terlebih dahulu dan membaca surah pendek untuk memulai awal pembelajaran. Dan sikap religius Di MI Khadijah Malang sudah terlaksana dengan baik.

b. Jujur

Tindakan menjadikan diri Anda seseorang yang selalu dapat Anda percayai dalam kata-kata dan perbuatan. Musbikin (2021:5) berpendapat bahwa kejujuran adalah suatu perbuatan yang dilandasi oleh usaha untuk menjadi orang yang selalu dapat mempercayai dirinya sendiri dan orang lain dalam perkataan, perbuatan dan pekerjaannya. Melalui penanaman perilaku jujur, siswa dapat dipercaya, dicintai oleh keluarganya, memiliki banyak teman, dan bahagia di hati. Karakter jujur pada siswa kelas V B MI Khadijah Malang bisa di bilang cukup baik. Dilihat pada saat pembelajaran guru selalu memberikan tugas pada saat pembelajaran di kelas mereka selalu jujur dalam mengerjakan tugas dan tidak melihat temannya yang lain dan selalu mengerjakan dengan kelompok tanpa berbuat curang dan saling bekerjasama. Pada pembelajaran daring mungkin ada beberapa siswa yang kurang jujur dalam mengerjakan tugas bisa jadi mereka meminta bantuan kepada orang tua atau membuka buku untuk mencari jawaban maka dari itu peran orang tua di rumah sangat penting untuk penanaman nilai kejujuran pada siswa.

c. Mandiri

Kemandirian adalah sikap yang suka bekerja keras dan tidak bergantung pada orang lain. Yusutria, Febriana (2019:580) merekomendasikan untuk mengembangkan karakter mandiri pada siswa, berdasarkan kesadaran mendalam mereka sendiri, penuh tanggung jawab, didukung oleh kebiasaan yang mendarah daging, seperti pemimpin teladan, guru dan siswa, teman sekelas. Siswa yang belajar mandiri memanfaatkan waktunya dengan baik, dapat mengatur waktu, dan belajar dengan disiplin dan disiplin, termasuk mengerjakan dan menyelesaikan tugasnya dengan baik. Karakter mandiri adalah salah satu nilai karakter Nilai VB dikembangkan di MI Khadijah Malang. Sikap mandiri di kelas V B pada saat pembelajaran daring perlu ditingkatkan lagi karena pada saat guru memberikan tugas keterampilan mereka banyak meminta bantuan kepada orang tua atau keluarga dikarenakan masih belajar dari rumah. Pada

pembelajaran luring di kelas untuk karakter mandiri nya sudah lumayan bagus mereka aktif dan bekerja keras dan sangat kreatif dalam mengerjakan tugas-tugas seperti pada saat pembelajaran IPA saat praktek mereka sangat kreatif dan memahami apa yang dipelajari atau materi yang disampaikan oleh guru.

d. Patriotisme

Patriotisme adalah cara berpikir, bertindak, dan berperilaku yang menunjukkan kepedulian terhadap negara. Musbikin (2021: 31) Di lingkungan sekolah pendidikan karakter cinta tanah air yang ingin dikembangkan dirumuskan dalam standar kompetensi kelulusan yaitu menghargai keberagaman, budaya, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam ruang lingkup yang nasional. Peran guru dalam mengembangkan karakter cinta tanah air ialah Membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

MI Khadijah Malang menerapkan karakter cinta tanah air dengan mengadakan upacara bendera dan menyanyikan lagu nasional namun pada saat pandemi kemarin upacara sempat di tiadakan sampai sekarang karena masih belum di bolehkan. Tetapi kelas V B pada saat memulai pembelajarn mereka guru memutarakan lagu nasional atau daerah untuk dinyanyikan bersama-sama, dan siswa di MI Khadijah Malang sikap toleransinya sudah lumayan bagus dan saling menghargai pendapat masing-masing.

e. Disiplin

Disiplin adalah tindakan menunjukkan perilaku tertib dan mematuhi berbagai aturan dan peraturan. Hasan, dkk (2022: 29) Penerapan disiplin pada anak sejak dini adaah upaya untuk memberikan pengertian mana yang baik dan yang buruk. Pendidikan disiplin dari orang tua tersebut perlu di tanamkan pada anak bahwa berbuat kesalahan akan mengandung konsekuensi, untuk itulah fungsi hukum dalam pendidikan anak bisa diterapkan sesuai kebutuhan. Di MI Khadijah Malang pada kelas V B sikap disiplin sudah diterapkan dengan baik walaupun kadang ada siswa yang belum bisa di arahkan terutama pada kelas bawah. Mustafida (2021:88) mengemukakan Menyapa siswa, membiasakan membaca Al Quran atau surat pendek setiap pagi, berdoa dan hadir, hal ini dilakukan untuk menahan perilaku siswa dan meminimalkan siswa agar tidak meremehkan sekolah online, mereka tetap eksis dalam diri mereka. dan rasa tanggung jawab. Pada siswa kelas V B disiplin dalam hal masuk kelas tepat waktu sudah sangat baik dan pada saat pembelajaran daring maupun luring mereka sangat antusias dan menghormati guru yang sedang menerapkan materi, tidak ada yang rame sendiri, karena guru wali kelasnya sudah menanamkan dulu pada dirinya sendiri nilai-nilai karakter yang akan diikuti oleh peserta didiknya seperti disiplin waktu saat memasuki ruangan kelas. Pada saat kegiatan piket kelas mereka

saling bekerjasama sesuai jadwal piket yang wali kelas mereka tetapkan. Karakter disiplin yang sudah ditanamkan di kelas V B MI Khadijah Malang sudah sangat baik.

f. Tanggung Jawab

Sikap dan perilaku seseorang untuk melakukan tugas dan kewajiban. Sukatin, Al Furqan (20:176) Tanggung jawab harus diajarkan dan ditanamkan pada diri seseorang sejak dini. Di luar sekolah, adalah orang tua yang bertanggung jawab untuk menanamkan tanggung jawab pada anak-anaknya, dan bagi sekolah adalah tugas guru untuk menanamkan tanggung jawab pada siswanya. Sebagaimana di MI Khadijah Malang penanaman nilai-nilai karakter pada pembelajaran daring maupun luring sudah lumayan bagus seperti sikap tanggung jawab pada kelas V B siswa sudah melaksanakan tugas mereka dengan sangat bagus seperti piket dalam kelas dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru mereka.

2. Dampak Pendidikan Karakter Terhadap Blended Learning Siswa Kelas 5 MI Khadijah Malang

Niat, dkk (2019:166) Pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah berdampak positif terhadap pembentukan kepribadian siswa. Dampak ini terlihat pada siswa yang santun dan menghargai yang termotivasi dan antusias untuk terus belajar dan berprestasi dalam mengembangkan minat dan bakatnya.

Dampak pendidikan karakter terhadap blended learning pada siswa V B MI Khadijah Malang cukup baik, namun hasilnya masih belum optimal yaitu dalam pembelajaran daring masih banyak pembentukan karakter yang sulit untuk diterapkan dan guru memang tidak bisa untuk menerapkannya karena kondisi yang tidak memungkinkan seperti karakter cinta tanah air, banyak peserta didik yang lupa dengan lagu-lagu nasionalisme dan lagu daerah. Pada karakter jujur peserta didik dalam mengerjakan tugas kadang dikerjakan oleh wali mereka dan untuk karakter disiplin, religius, tanggung jawab, dan mandiri peserta didik sudah sangat baik. Hal ini menyebabkan kesulitan untuk membentuk dan mengembangkan karakter siswa.

Dalam pembelajaran offline dampak pendidikan karakter yang sudah diterapkan di MI Khadijah Malang di kelas V B sangat baik, Hal ini ditandai dengan adanya siswa yang telah berkembang dan berprestasi baik dalam sikap bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh gurunya. Dengan kejujuran, disiplin diri dan sikap mandiri, siswa MI Khadijah Malang dapat menjadi manusia yang mau dan bersemangat untuk mengembangkan minat dan bakatnya, siswa dapat menjadi manusia yang sehat dan santun. Pengaruh ini dapat diamati pada gaya hidup dan perilaku sebagian besar siswa di sekolah khususnya di kelas VB yang merupakan ciri pribadi siswa MI Khadijah Malang.

3. *Kendala Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Hibrid Peserta Didik Kelas V Di MI Khadijah Malang*

Cahyono (2015:11) Bentuk hambatan yang sering ditemui sekolah dalam penerapan pendidikan karakter adalah pada setiap siswa tentunya terdapat berbagai perbedaan karakter siswa, dan keluarga juga secara tidak langsung mempengaruhi nilai-nilai karakter siswa di lingkungan sekolah. Di kelas V B MI Khadijah Malang terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pendidikan karakter dalam blended learning.

a. Faktor Penghambat

Dalam melaksanakan pendidikan karakter yang ada di MI Khadijah Malang ada beberapa kendala atau faktor penghambat dalam penerapan pendidikan karakter pada pembelajaran hibrid. Hambatan-hambatan dalam pendidikan karakter itu adalah terbatasnya waktu yang ada, siswa yang kurang percaya diri, siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran daring dan jaringan buruk untuk pembelajaran online. Nurhidaya, dkk (2021:64) faktor internal yang menjadi Kendala untuk membentuk karakter siswa adalah kurangnya kesadaran siswa, padahal pembentukan karakter sangat penting bagi siswa. Sementara pergaulan dalam pembentukan karakter, sehingga guru dan orang tua harus pintar menghadapi anak.

Faktor penghambat yang sering terjadi pada saat pembelajaran online yaitu kendala sinyal yang kurang memadai dan kadang anak-anak ketinggalan materi dan tidak bisa mendengar kan penjelasan guru dengan jelas. Adanya pembelajaran online kemarin menjadikan siswa pada saat mengikuti pelajaran mereka jadi tidak percaya diri dan kurang aktif saat menerima pelajaran yang pada saat semulanya pada pembelajaran di ruangan kelas mereka sangat aktif dan percaya diri.

Faktor penghambat pada pembelajaran offline pun proses penerapan dan membentuk karakter siswa karena interaksi teman sebaya dalam pergaulan. Masa perkembangan siswa sangat dipengaruhi teman sebaya, maka dari itu di harapkan mampu memilih teman yang membawa kearah pergaulan yang baik sehingga akan mempengaruhi pembentukan karakter yang baik. Dan tentunya masih ada beberapa siswa yang kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya saat ditanyai oleh gurunya ini akan mempengaruhi pembentukan karakter anak.

b. Faktor Pendukung

Ada faktor pendukung penerapan pendidikan karakter dalam blended learning saat MI Khadijah Malang menerapkan pendidikan karakter. Faktor Pendukung Pendidikan Karakter itu adalah pada saat online banyak aplikasi yang mendukung dan memudahkan guru dan siswa untuk menerima dan menyampaikan materi pada pembelajaran online dan adanya kerja sama antara madrasah, guru dan orang tua juga berperan sangat penting. Orang tua bisa selalu menerapkan sikap disiplin dan

mandiri seperti selalu menjaga kebersihan dirumah dan selalu tepat waktu jika sedang melakukan pembelajaran secara online. Kebiasaan ketika di rumah selalu diajarkan sopan santun, disiplin, dan tetap melakukan sholat dhuha dan sholat wajib.

Nurhidaya, dkk (2021:63) Guru merupakan faktor pendukung terpenting dalam membentuk karakter siswa. Karena gurulah yang paling banyak berjuang, tentunya guru juga harus membudayakan karakter dan nilai-nilainya, agar guru dapat membentuk karakter siswanya. Sementara faktor lainnya, berupa berbagai prasarana dalam menunjang proses pembentukan karakter siswa di lingkungan madrasah, yaitu dengan adanya buku konbini atau buku kontak bina mandiri. Dala buku tersebut siswa bisa membaca dan menghafalkan doa-doa dan tata cara sholat semuanya sudah tercantum di buku konbimi yang sudah di sediakan oleh MI Khadijah Malang dan setiap siswa mendapatkan buku tersebut untuk dipelajari di rumah maupun di Madrasah. Dan ada juga Masjid yang dekat dengan madrasah untuk peserta didik meakukan sholat dhuhaJemaat dan ruang kelas yang nyaman digunakan selama proses pembelajaran. Di MI Khadijah Malang setiap guru harus benar-benar memiliki nilai karakter tersendiri agar siswanya dapat menjadi panutan, dan tentunya sebagai seorang pendidik seorang guru harus mengetahui faktor-faktor keberhasilan mengajar di dalam dan di luar kelas.

D. Simpulan

Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran hibrid peserta didik kelas V di MI Khadijah Malang seperti sikap religius melakukan sholat dhuha berjamaah, menyampaikan ceramah untuk anak-anak, do'a bersama saat di dalam kelas maupun saat kegiatan luar kelas saat pembelajaran di mulai Sholat dhuhur berjamaah adalah kebiasaan sehari-hari di MI Khadijah Malang. Sikap jujur dan tanggung jawab juga seperti dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan melakukan piket kelas. Sikap disiplin dan mandiri seperti yang dilkukan dengan masuk kela tepat waktu dan selalu melakukan sesuatu tanpa bantuan orang lain dalam hal saat pembelajaran.

Dampak pendidikan karakter pada pembelajaran hibrid peserta didikn kelas V Di tempat-tempat seperti MI Khadijah Malang; 1) Siswa lebih sopan dan disiplin terhadap siapa pun terutama orang tua 2) Lebih taat dalam beribadah 3) Siswa selalu bersikap positif. Kendala tersebut berasal dari siswa itu sendiri dan orang tuanya. Adapun faktor pendukungnya adalah sarana dan prasarana pendukung, kesadaran dan upaya mahasiswa untuk berubah menjadi lebih baik guru dalam mesehati dan memberikan tauladan yang baik bagi peserta didik.

Daftar Rujukan

- Musbikin, Imam. (2021). Penguatan Karakter Kemandirian, Tanggung jawab dan Cinta Tanah Air. Jakarta: Nusa Media.
- Nurhalisza, dkk. (2021). Proses penguatan karakter disiplin belajar terhadap siswa melalui kegiatan pembiasaan pada pembelajaran hybrid learning. Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri: Volume 7 Nomor 2 Desember 2021. <http://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/226/180>
- Annisa, Willia, dan Rahmawati. (2020). Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di Zaman Serba Digital. Jurnal Pendidikan dan Sains: Volume 2 Nomor 1 April 2020
<https://core.ac.uk/download/pdf/322517315.pdf>
- Miles, Huberman & Saldana. (2014). Qualitative Data Analysis a Methods Sourcebook (3rd ed). California: SAGE Publications
- Afifulloh, Rahmawati & Sulistiono. (2020). Budaya Religius: Implikasinya dalam Meningkatkan Karakter Keagamaan Siswa di Min Kota Malang. Jurnal Pendidikan Islam, Volume 2 nomor 2 November 2020
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/je>
- Hasan, Muhammad, dkk. (2022). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. Cet I. Jakarta: Tahta Media
- Musbikin, Imam. (2021). Pendidikan Karakter Jujur. Jakarta: Nusa Media
- Mustafida, Jalil, Aulia. (2021). Strategi Guru PAI Dalam Membangun Pendidikan Karakter Disiplin Tindakan Peserta Didik Pada Masa Covid-19 Di SMP Negeri 1 Kepanjen. Jurnal Pendidikan Islam, Volume 6 Nomor 3
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/11846>
- Cahyono, Hadi (2015). *Pola Pengembangan Pendidikan Karakter Siswa (Sebuah studi di SDN 1 Polorejo)*. Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran, 3(2). 11-12
<http://journal.umpo.ac.id/index.php/dimensi/article/view/81>
- Yusutria, Febriana. (2019). Aktualisasi Nilai-Nilai Kemandirian Dalam Membentuk Karakter Mandiri Siswa. Jurnal Pendidikan Islam. Volume 8 Nomor 1
<https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/tadib/article/download/4575/2937>

Niat, Nasar, Lazar (2019). *Dampak Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Kepribadian Siswa SDN Golo Gonggo Kabupaten Manggarai, Flores, NTT*. Pedagogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran, 6(2). 166

<https://ejournal.unmuha.ac.id/index.php/pedagogik/article/download/692/130>

Nurhidaya, Lundeto, Luma. (2016). *Peran Guru Kelas Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas II di Madrasah Ibtidaiyah*. Jurnal Of Elementary Educational Research, 1(2). 63-64

Sukatin, Saifillah, alfurqan. (2020). *Pendidikan Karakter. Cet I*. Yogyakarta: CV Budi Utama